

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus digunakan dalam penelitian ini memerlukan pengumpulan atau evaluasi sebuah kasus. Sesuatu dapat dijadikan kasus karena suatu masalah, kesulitan, hambatan, atau penyimpangan. Tetapi dapat juga dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilan meskipun tidak ada masalah. Kasus ini berkenaan dengan perorangan, kelompok (etnis, kerja, sekolah, ras, sosial, agama, budaya, suku), keluarga, lembaga, organisasi, wilayah, masyarakat, dan lain-lain. Studi kasus mengkaji situasi, kegiatan dan perkembangan yang melingkupi dan mendukung kondisi perkembangan tersebut, serta elemen penting yang mempengaruhi dan mendukungnya (Sukmadinata, 2011).

Kasus yang diteliti pada penelitian ini yaitu mengenai sikap siswa yang belum mampu menerapkan sikap kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugas rutin selama pembelajaran daring, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh kebenaran yang harus dilakukan untuk membentuk sikap disiplin tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2011: 61) "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-

lain secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam setting yang unik dan berbagai pendekatan alami”.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Akibat adanya pandemik Covid-19 ini pembelajaran dilakukan sekolah secara daring/*online*, jadi penelitian dilakukan di beberapa rumah siswa kelas II yang bersekolah di SDN Adiarsa Barat I dan berlokasi di Jalan Dr. Taruno No.149 Kelurahan Adiarsa Barat Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Jawa Barat. Penelitian kali ini dilakukan sesuai dengan mengikuti arahan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Waktu dalam penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni tahun ajaran 2020/2021.

## **C. Subjek Penelitian dan Sumber data**

Subjek Penelitian merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sumber data dengan pertimbangan-pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017: 85). Adapun sumber data dimana dibutuhkan pada penelitian ini ialah tiga siswa beserta orang tua siswa kelas II dari SDN Adiarsa Barat I sebagai narasumber untuk mengetahui kedisiplinan saat belajar terhadap siswa. Dan juga guru sebagai informasi siapa sajakah siswa dimana kurang disiplin dalam proses pembelajaran.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data dimana didapatkan memungkinkan data yang diperolehnya objektif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **1. Dokumentasi**

Pada penelitian ini, dokumentasi dimana akan digunakan sebagai sumber data berupa foto-foto yang berhubungan dengan penerapan orang tua saat menerapkan disiplin anak pada kelas II SDN Adiarsa Barat I. Selain itu, perekam suara dimana dipakai ialah ponsel untuk merekam hasil pertemuan dan koneksi selama penjelajahan. Hal ini dilakukan jika ilmuwan lalai menggambarkan informasi yang diperoleh sehingga realitas informasi tersebut lebih tepat dan sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Seperti yang ditunjukkan oleh ini, cukup penting untuk membantu hasil pemeriksaan.

## 2. Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony, 2017: 165). Observasi dapat bersifat partisipasif apabila pengamat ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung, atau nonpartisipasif dimana pengamat tidak berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, dan pengamat hanya mengamati, tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2011: 220).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipasif, yang mana peneliti hanya menjadi pengamat saja didalam lapangan. Adapun jika peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, hanya terbatas sesuai pada kebutuhan pengumpulan data peneliti. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan daftar ceklis bagi siswa untuk mengukur sikap disiplin belajar.

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Orang Tua**

Subjek Observasi	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
➤ Orang tua siswa Kelas II SDN Adiarsa Barat I	1. Orang tua mendampingi anak saat pembelajaran online			
	2. Orang tua menerapkan sikap disiplin kepada anak			
	3. Orang tua membimbing dalam mengerjakan tugas sekolah dimana diberikan oleh guru			
	4. Orang tua memfasilitasi alat-alat belajar dimana akan digunakan dan dibutuhkan oleh siswa pada saat pembelajaran di rumah			
	5. Orang tua memberikan edukasi mengenai penerapan sikap disiplin belajar siswa			
➤ Siswa Kelas II SDN	1. Siswa menerapkan sikap			

Adiarsa Barat I	disiplin belajar yang di terapkan oleh orang tua			
	2. Siswa bertanggung jawab			
	dalam mengerjakan tugas sekolah			
	3. Siswa menyelesaikan tugas dengan mandiri			
	4. Siswa selalu menunda-nunda untuk mengerjakan tugas sekolah			
5. Siswa mengumpulkan tugas sesuai jadwal dimana diberikan guru				

### 3. Wawancara

Wawancara ialah suatu proses tanya jawab lisan, dimana terdiri dari 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, dan melakukan interaksi secara langsung dengan yang narasumber yang di wawancarai. Menurut pernyataan menurut Sugiyono (2012: 317)”. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipasi dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya”. Untuk mendapatkan hasil wawancara maka harus ada objek untuk dijadikan

narasumber untuk mendapatkan informasi atau bahan untuk dijadikan penelitian yang subjektif.

Menurut hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan orang tua, siswa serta guru kelas II SDN Adiarsa Barat I. Wawancara ini akan peneliti fokuskan pada peran orang tua dalam menerapkan kedisiplinan belajar anak di era *New Normal* ini.

Informan pada penelitian ini dikhususkan pada orang tua sebagai sumber data yang merupakan yang terbaik dan kekuatan untuk mencapai tujuan penelitian dimana telah diatur. Eksplorasi ini membutuhkan data dari wali sehubungan dengan pentingnya disiplin pembelajaran ingrainning pada anak-anak, prosedur dalam kecenderungan disiplin anak dan penerapannya. Terlebih lagi, orang tua difokuskan untuk memberikan data tentang sistem pembelajaran dalam menerapkan kedisiplinan belajar terhadap siswa.

a. Siswa beserta Orang tua siswa kelas II SDN Adiarsa Barat I

Orang tua yang dimaksud pada penelitian ini yakni ayah dan ibu atau salah satu dari mereka dimana ada anak kelas II dan bersekolah di SDN Adiarsa Barat I. Data dimana didapat ialah tentang bentuk peranan orang tua saat menerapkan kedisiplinan belajar anak kelas II SDN Adiarsa Barat I di era *New Normal* ini. Serta siswa pada penelitian ini ialah sebagai sumber informasi pendukung untuk melengkapi informasi yang memperkuat penelitian tentang peran orang tua saat menerapkan kedisiplinan belajar di era *New Normal* ini.

b. Siswa kelas II SDN Adiarsa Barat I

Guru disini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai kedisiplinan belajar siswa, selama proses kegiatan pembelajaran online. Seperti memberi informasi tentang siapa sajakah murid dimana kurang disiplin dalam pengumpulan tugas di masa pembelajaran online ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, Teknik analisis data dimana dipakai peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Kegiatan dalam analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman (Prastowo, 2012: 242-249) dimana terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni seperti berikut :

##### **1. Reduksi Data (*Reduction Data*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data dimana telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

##### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk penjelasan singkat, bagan, keterkaitan, kategori, bagan alur, dan alat bantu visual lainnya. Teks bersifat naratif adalah jenis teks yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Kemudian berdasarkan hasil reduksi

data dan penyajian data, maka dapat ditarik kesimpulan dan data tersebut dapat diverifikasi untuk memastikan bahwa data tersebut bermakna.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman mengemukakan tentang penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara, dan akan direvisi jika tidak ditemukan bukti yang meyakinkan untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti asli dan konsisten sehingga dapat dipercaya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab semua rumusan masalah penelitian, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.